

Miris! Lansia Dibuang di Pinggir Jalan di Tangerang

TANGERANG (IM)- Seorang anak diduga membuang orang tuanya di pinggir jalan di Kota Tangerang. Nasib pilu itu dialami pria lanjut usia bernama Toto Daryanto. Pria renta ini diduga dibuang anaknya sendiri.

Menurut Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho, lansia tersebut ditemukan oleh anggota polisi pada Selasa (25/4) kemarin. Toto Daryanto ditinggalkan sendirian di Pinggir Jalan Palem Manis, Kampung Dumput RT 003 RW 005 Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten.

"Iya benar, lansia diduga ditelantarkan seseorang di pinggir jalan, lansia ini bernama Toto Daryanto, warga Jember Kabupaten Tangerang," ungkap Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Zain Dwi Nugroho dalam keterangannya, Rabu (26/4).

Anggota kepolisian Polsek Jatiuwung, Polres Metro

Tangerang Kota, langsung turun tangan membantu memberi pertolongan dan mengevakuasi lansia malang itu ke Dinas Sosial Kota Tangerang.

"Polres Metro Tangerang Kota yang menerima pengaduan dari masyarakat tentang adanya seorang lansia diduga ditelantarkan keluarganya dengan kondisi lumpuh tengah terbaring di pinggir jalan raya," ucapnya. "Laporan masyarakat langsung direspons cepat Bhabinkamtibmas Kelurahan Gandasari Bripta Nuri Eka dengan mendatangi lokasi bersama dengan ketua RT dan RW setempat," sambung Zain.

Sebelum lansia itu ditemukan, informasi dari ketua rukun warga (RW) setempat menyebutkan, sekitar pukul 15.00 WIB, terlihat dua orang mengendarai sepeda motor.

Kemudian menurunkan lansia lumpuh tersebut dan langsung bergegas pergi meninggalkan lokasi kejadian. ● pp

Pungli Karcis Masuk di Pantai Carita, Wanita Lansia Diamankan Polisi

PANDEGLANG (IM)- Memanfaatkan momentum libur Lebaran, seorang wanita berusia lanjut diduga melakukan aksi pungli terhadap ribuan wisatawan yang datang berkunjung ke kawasan wisata pantai, Carita, Pandeglang Banten atau tepatnya di area pantai Karang Sari. Petugas kepolisian melakukan pengamanan terhadap terduga pelaku berbisnis L ini.

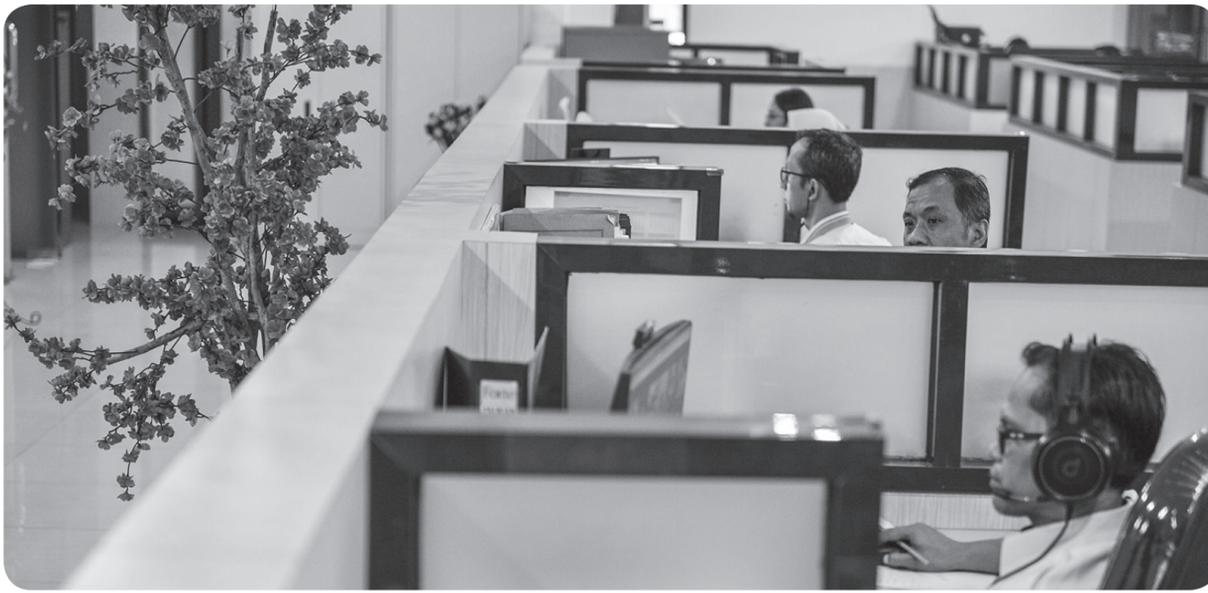
Terduga pelaku melibatkan sejumlah orang untuk melancarkan aksinya, mulai dari petugas masuk dan penjaga area pantai. Di lokasi ini, dia membuat sejumlah karcis dengan harga yang berbeda-beda. Setiap wisatawan perorangan dikenakan biaya lebih mahal dari tarif karcis yang tertera, 15 ribu rupiah dikenakan 20 ribu, kendaraan motor parkir 30 ribu rupiah dikenakan 35 ribu rupiah, mobil parkir 100 ribu rupiah dan rombongan bus 800 ribu rupiah.

"Menindaklanjuti keluhan dari masyarakat terkait mahalnya karcis masuk di obyek wisata pantai yang diduga berada di lahan milik pemerintah kabupaten Pandeglang. Tadi kami peninjauan ke lokasi tersebut bahwa benar harga tiket itu 35 ribu hingga 800 ribu ke obyek wisata tersebut," kata Kasat Reskrim Polres Pandeglang,

AKP Shilton, Rabu (26/4).

Karcis dengan harga mahal ini dibuat sendiri yang bersangkutan untuk dikenakan kepada wisatawan yang datang. Sejak awal masa libur Lebaran petugas kepolisian telah menerima banyak aduan masyarakat mengenai mahalnya harga yang dikenakan di lokasi Pantai Karang Sari. Tidak hanya mahal, justru setelah didalami dari hasil pemeriksaan diketahui area yang dikuasai terduga pelaku untuk melakukan pungutan liar terhadap ribuan wisatawan ini juga merupakan kawasan milik pemerintah daerah Kabupaten Pandeglang yang tidak swakelola.

Kepada polisi terduga pelaku ini berdalih sebagai pemilik sah atas lahan di lokasi pantai dan penguasaan tarif mahal merupakan hal wajar pada masa Liburan. "Kami dapati memang lahan itu dikelola warga mengaku sebagai ahli waris, kami masih lakukan pendalaman kami penka tujuh orang saksi, kami ke depan juga akan melakukan pemanggilan dinas untuk menjelaskan status lahan objek wisata tersebut, barang bukti kupon karcis rekapan dana uang tunai dan saat ini masih kami amankan untuk kepentingan penyelidikan," tandasnya. ● pra



IDN/ANTARA

HARI PERTAMA KERJA DI BANDUNG

Aparatur Sipil Negara (ASN) Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat menjalani hari pertama kerja di Bandung, Jawa Barat, Rabu (26/4). ASN di Kota Bandung memulai aktivitas bekerja pada hari pertama kerja usai libur cuti bersama Idul Fitri 1444 H yang ditetapkan pemerintah pada 19-25 April 2023.

BPBD Kota Tangerang Siagakan Seluruh Personel Hadapi Gelombang Panas Ekstrem

Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangerang, Maryono Hasan menjelaskan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Di mana dalam instruksi BNPB meminta seluruh BPBD menyiapkan seluruh personel untuk menghadapi musim panas ekstrem tersebut.

TANGERANG (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang mengimbau sirkulasi udara di permukiman warga berjalan dengan optimal. Imbauan tersebut dilakukan guna mencegah mun-

culnya musibah kebakaran akibat cuaca panas ekstrem yang dapat terjadi sewaktu waktu akibat perubahan cuaca tersebut.

Hal itu disampaikan Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangerang, Maryono Hasan

di sela sela acara hari kesiapsiagaan nasional di Markas Komando (Mako) BPBD Kota Tangerang, Rabu (26/4).

"Musim panas ini akan memudahkan timbulnya percikan percikan yang mengakibatkan timbulnya kebakaran. Jadi apabila memasak harus ada sirkulasi udara yang dapat keluar dan masuk supaya tidak ada yang mengendap di area dapur," ujarnya, Rabu (26/4).

Khusus pemakaian peralatan elektronik, sambung Maryono Hasan, pihaknya meminta agar penggunaan stop kontak dicabut usai pemakaian. Tujuannya agar tidak menimbulkan gesekan arus listrik yang menjadi penyebab terjadinya kebakaran.

Maryono Hasan menjelaskan, pihaknya sudah berkoor-

dinasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Di mana dalam instruksi BNPB meminta seluruh BPBD menyiapkan seluruh personel untuk menghadapi musim panas ekstrem tersebut.

"BNPB sudah menginstruksikan agar seluruh daerah menyiapkan seluruh personel baik saat lebaran hingga akhir Agustus nanti," tambahnya.

Sebelumnya, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Indonesia melaporkan Badan Meteorologi di negara-negara Asia seperti Bangladesh, Myanmar, India, China, Thailand, dan Laos telah melaporkan kejadian suhu panas lebih dari 40°C.

Di mana hampir sebagian besar negara-negara di Asia Selatan masih terdampak gelombang panas atau "heat-wave".

Dari catatan gelombang panas itu, Kumarkhali, kota di distrik Kusthia, Bangladesh menjadi daerah terpanas dengan suhu maksimum 51,2° C pada 17 April 2023. 10 kota terpanas di Asia sebagian besarnya berada di Myanmar dan India.

Meski begitu, BMKG telah menegaskan bahwa fenomena udara panas yang terjadi di Indonesia belakangan, jika ditinjau secara lebih mendalam secara karakteristik fenomena maupun secara indikator statistik pengamatan suhu, tidak termasuk ke dalam kategori gelombang panas. ● pp

Pj Gubernur: Bagi yang Ingin Datang ke Banten Persiapkan Kemampuan

SERANG (IM)- Penjabat Gubernur Banten, Al Muktabar meminta masyarakat yang akan kembali setelah mudik agar tidak membawa sanak saudara atau keluarga untuk mengadu nasib atau mencari pekerjaan di Provinsi Banten.

Apalagi, kata Al Muktabar, mengajak sanak saudara yang tidak mempunyai keahlian, kemampuan atau keterampilan di dunia industri. "Memang Banten itu adalah kawasan yang menarik tempat saudara-saudara kita berupaya mengadu nasib di Banten. Tetapi, lebih baiknya, arif dan bijaksana, karena bila akan melakukan hal-hal seperti itu (mengajak sanak saudara) persiapkan betul kemampuan dan kompetensinya," kata Al Muktabar kepada wartawan di Kota Serang, Rabu (26/4). Menurut Al Muktabar, jika tidak memiliki kemampuan, dikhawatirkan akan menambah beban atau jumlah angka pengangguran di Tanah Pura Jawa itu. Sehingga, mantan Sekda Banten itu meminta kepada masyarakat

agar mempertimbangkan terlebih dahulu saat akan mengajak sanak saudaranya dari kampung halamannya usai mudik. "Pada dasarnya sah-sah (mengadu nasib di Banten) saja, tetapi tolong dipersiapkan kemampuan dan kompetensinya agar tidak menjadi beban bersama. Sehingga tingkatkan dulu kemampuan dan kompetensinya, kalau lapangan kerja ada," ujar dia.

Al Muktabar menyarankan kepada masyarakat Indonesia yang ingin mengadu nasib di Banten agar mencari lapangan pekerjaan atau usaha di daerahnya masing-masing terlebih dahulu. Untuk itu, Al Muktabar meminta kepada kepala daerah memantau aktivitas masyarakatnya pasca Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijriah.

Bila ada pendatang untuk dilakukan pendataan. "Hari raya ada tren kenaikan dan fluktuatif di setiap keadaan, dan mudah mudahan himbauan kita kali ini agar menaikkan kemampuannya dulu," tandasnya. ● pra

Sempat Gaduh, Kades Cemplang Pastikan Pembuatan KTP dan KK Gratis

SERANG (IM)- Desa Cemplang, Kecamatan Jawilan sempat dihebohkan dengan adanya kabar pungutan untuk pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK), pada Rabu (26/4). Kabar itu tersiar di Kampung Tegalsari RT/RW 003/004, Desa Cemplang, Kecamatan Jawilan. Salah seorang warga bernama Lia dikabarkan menyetorkan sejumlah uang untuk mengurus pembuatan KTP dan KK.

Persoalan itu kemudian dibahas di kantor Desa Cemplang, Kecamatan Jawilan pada Rabu (26/4). Dalam rapat itu, dihadiri semua pihak termasuk Kepala Desa (Kades) Cemplang, Agustani dan Sekretaris Camat (Sekamat), Jawilan Usman.

Ditemui usai klarifikasi, Lia mengaku persoalan tersebut tidak benar dan dirinya tidak memberikan sejumlah uang kepada aparat desa untuk

membantu pembuatan KTP dan KK. "Saya enggak pernah memberikan sejumlah uang kepada siapapun," aku Lia di kantor Desa Cemplang, kemarin.

Lia menceritakan, sebetulnya kebutuhan administrasi yang disampaikan kepada aparat desa melalui RT setempat sudah selesai dibuat sebelum Lebaran 2023 kemarin. "Masalah data kependudukan saya baik KTP dan KK sebenarnya sudah jadi sebelum lebaran atau dua minggu sebelumnya," katanya.

Kades Cemplang, Kecamatan Jawilan, Agustani memastikan tidak ada pungutan biaya apapun untuk pembuatan KTP dan KK. Oleh karena itu, dia meminta kepada semua pihak agar tidak membuat kegaduhan. "Kita sama sekali enggak pernah memungut biaya apapun untuk pembuatan KTP dan KK, dan saya pastikan enggak ada pungutan," ujarnya. ● pra

Pemkab Lebak Targetkan 30.000 Wisatawan Pada Perayaan 'Seba Badui'

LEBAK (IM)- Pemerintah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten menargetkan 30 ribu wisatawan domestik dan mancanegara pada perayaan "Seba Badui" yang digelar 27-30 April 2023 di Pendopo Lebak dan Alun-alun utara Multatuli Rangkasbitung.

"Perayaan Seba Badui 2023 tahun ini akan dihadiri para duta besar negara sahabat para wisatawan domestik mancanegara," kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lebak, Imam Rismahayadin dalam keterangan tertulis di Lebak, kemarin.

Para wisatawan domestik dan mancanegara itu dapat melihat langsung ritual perayaan "Seba Badui" di Gedung Pendopo Kabupaten Lebak, di mana ritual itu dihadiri Bupati Lebak Iti Octavia Jayabaya beserta pejabat pemerintah daerah setempat.

Selain itu juga mereka para wisatawan dapat melihat pameran yang menampilkan produk UMKM masyarakat Badui. Lokasi gerai pameran Seba Badui dipusatkan di Jalan Alun-alun utara Multatuli Rangkasbitung.

La mengatakan target wisatawan domestik dan mancanegara sebanyak 30 ribu itu diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Badui.

Apalagi ada produk UMKM masyarakat Badui yang memiliki nilai jual, seperti kain tradisional, tas koja, batik, lomar, baju kampret, selendang, madu hutan dan lainnya. Adapun, harga produk UMKM itu dijual mulai Rp25 ribu hingga Rp750 ribu, katanya.

Menurut dia, perayaan Seba Badui tahun ini dinamakan "Seba Gede" atau Seba Besar yang dihadiri sekitar 1.500 warga Badui. Dalam dengan kekhasan berpakaian putih, celana putih, dan lomar atau kain penutup kepala yang juga berwarna putih.

Masyarakat Badui Dalam yang tersebar di Kampung Cibeo, Cikawartana, dan Cikeusik hingga saat ini masih kuat menghidupi adat setempat. Mereka berpergian ke manapun berjalan kaki dan dilarang naik kendaraan.

Selain itu juga masyarakat Badui Luar dengan kekhasan pakaian hitam, celana hitam, dan lomar berwarna biru menerima modernisasi menggunakan kemajuan digital dan internet melalui telepon pintar sehingga bisa berkomunikasi melalui media sosial.

Mereka warga Badui Luar ke manapun berpergian dibolehkan menggunakan angkutan, mobil, dan sepeda motor. "Kami berharap Seba Badui Tahun 2023 berjalan

lancar dan sukses," kata Imam Rismahayadin.

Sementara itu Tetua Adat Badui yang juga Kepala Desa Kanekes, Kabupaten Lebak, Jaro Saija mengatakan masyarakat Badui wajib melaksanakan upacara adat "Seba Badui" kepada pemerintah daerah setempat dalam hal ini Bupati Lebak Iti Octavia yang melindungi hasil pertanian masyarakat Badui, dalam upacara "Seba Badui" itu mereka memberikan hasil pertanian ladang selama setahun, seperti padi huma, buah-buahan, petai, gula merah, makanan khas adat, dan pisang.

Upacara ritual Seba Badui merupakan puncak dari rangkaian adat masyarakat Badui setelah menjalani tradisi Kawalu, berupa puasa selama tiga bulan. Kawasan tempat tinggal masyarakat Badui Dalam tertutup dari kunjungan wisatawan.

Wisatawan hanya diperbolehkan mengunjungi perkampungan masyarakat Badui Luar. "Dengan Seba Badui itu tentu dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa juga nilai-nilai toleransi, dimana bangsa ini memiliki keberagaman suku, budaya, sosial dan agama," demikian Jaro Saija. ● pra



IDN/ANTARA

LOMBA SELAJU SAMPAN DI SUNGAI BATANG ARAU

Tim Dayung TTSA (atas) adu cepat dengan tim PDP (bawah) saat lomba Selaju Sampan di Sungai Batang Arau, Padang, Sumatera Barat, Rabu (26/4). Lomba Selaju Sampan kembali digelar dalam rangka melestarikan tradisi olahraga air di sungai bersejarah itu sekaligus untuk hiburan bagi warga dan perantau di masa libur Lebaran.



IDN/ANTARA

ARUS BALIK PENUMPANG KA DI MADIUN

Sejumlah penumpang berada di dalam Kereta Api (KA) yang transit di Stasiun KA Madiun, Jawa Timur, Rabu (26/4). PT KAI (Persero) Daerah Operasi (Daop) 7 Madiun mencatat jumlah penumpang yang naik di sejumlah stasiun di wilayahnya pada Selasa (25/4) yang merupakan H+3 Lebaran sebanyak 14.044 penumpang.

Warga Kota Tangerang Apresiasi Upaya Pemkot Tertibkan PKL di Pasar Anyar

TANGERANG (IM)- Masyarakat memberikan apresiasi kepada Pemerintah Kota Tangerang, Banten yang menertibkan Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasar Anyar yang semrawut menjual dagangan hingga badan jalan, sehingga mengganggu akses pengendara serta pejalan kaki.

"Saya hampir setiap hari berbelanja di Pasar Anyar untuk kebutuhan warung makan. Buat saya penertiban ini keputusan yang tepat karena sudah sangat mengganggu, membuat kumuh. Yang pasti menghambat lalu lintas dan pergerakan. Karena lapak dagangan, kendaraan motor, mobil, hingga angkot semua numpuk di satu jalur ini, macet banget," kata seorang warga setempat, Dewo Winanto, di Tangerang, kemarin.

Warga lainnya, Azqjara Adha, menyampaikan terima kasih atas langkah Pemkot ini. Ia berharap, wajah baru yang lebih bersih, nyaman, dan arus lalu lintas yang lancar serta tertib di sekitar Pasar Anyar bisa segera dihadirkan.

"Terima kasih kalau saya mah, buat saya Pasar Anyar salah satu pasar legendarisnya Kota Tangerang yang harusnya memiliki wajah atau kenyamanan yang bisa lebih dari saat ini. Ya, salah satunya menyelesaikan kesemrawutan PKL di sepanjang jalan Pasar Anyar ini," katanya.

Sehari menjelang Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijriah, Pemkot Tangerang menggelar Operasi Gabungan Penertiban PKL di dua lokasi, yakni kawasan Pasar Anyar, Kecamatan Tangerang dan kawasan Pasar Sipon, Kecamatan Gipondoh.

Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin dalam keterangannya menyampaikan tujuan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan Pemkot bersama jajaran serta unsur TNI dan Pori tersebut, untuk mewujudkan ketertiban dan kenyamanan masyarakat.

"Sama seperti tahun-tahun sebelumnya bahwa Pemkot Tangerang ini ingin agar ketertiban dan kenyamanan dapat senantiasa terjaga untuk kepentingan masyarakat," katanya.

Sebanyak 658 personel gabungan melakukan penertiban PKL di dua lokasi tersebut dengan cara humanis dan edukatif. "Perlu untuk selalu diingat bahwa kita ini adalah pelayan dan pengayom masyarakat karenanya cara-cara humanis tetap harus selalu dikedepankan," ujarnya. ● pp